

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Suku Podocarpaceae yang sudah mendapatkan aksi konservasi baik secara *in situ* maupun *ex situ* meliputi *Phyllocladus hypophyllus* dan *Sundacarpus amarus*. Ada juga beberapa spesies yang belum mendapatkan aksi konservasi walaupun memiliki status konservasi yang cukup terancam atau terancam punah seperti *Falcatifolium angustum* dan *Nageia maxima*.
2. Nilai EOO dan AOO yang dihasilkan oleh masing-masing spesies dari suku Podocarpaceae menggunakan GeoCAT memiliki status konservasi yang berbeda berdasarkan distribusi persebaran spesies dari suku Podocarpaceae di Indonesia. Spesies dari suku Podocarpaceae ditemukan dengan status konservasi EN (*Endangered*) seperti *Falcatifolium gruezoi* de Laub dan *Nageia motleyi* (Parl.) de Laub, CR (*Critically Endangered*) seperti *Dacrydium gracile* de Laub, *Nageia maxima* de Laub dan VU (*Vulnerable*) seperti *Phyllocladus hypophyllus* Hook. f dan *Sundacarpus amarus* (Blume) C. N. Page yang telah menggunakan status konservasi kehati-hatian yang didasarkan dengan mengambil status konservasi dengan tingkat keterancaman tertinggi dari nilai status konservasi EOO dan AOO.

3. Berdasarkan hasil skoring dari suku Podocarpaceae, telah didapatkan spesies prioritas dengan urgensi aksi konservasi dengan memiliki hasil skoring > 50 terdapat 9 spesies, meliputi : *Dacrydium magnum*, *Dacrydium gracile*, *Dacrydium gibbsiae*, *Dacrydium spathoides*, *Dacrydium novo-guinnese*, *Falcatifolium gruezoi*, *Falcatifolium angustum*, *Nageia maxima* dan *Retrophyllum vitiense*. Kategori B dengan nilai 42 – 50 terdapat 8 spesies meliputi : *Dacrydium beccarii*, *Dacrydium elatum*, *Dacrydium nidulum*, *Dacrydium pectinatum*, *Dacrydium xanthandrum*, *Falcatifolium falciforme*, *Nageia motleyi*, *Sundacarpus amarus*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Melakukan penelitian lanjutan yang spesifik mengenai spesies prioritas dari suku Podocarpaceae menggunakan aksi konservasi *in situ* maupun *ex situ*.
2. Melakukan pembaruan status konservasi suku Podocarpaceae di Indonesia pada website *Red List* IUCN.